

	News Title : Berkedok Robot Trading dan Judi Online Ribuan Situs Web Perdagangan Diusut, Polri Koordinasi dengan Kemendag	
	Media Name : Klikmataram.com	Journalist : Dani Prawira
	Publish Date : 07 February 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Brigjen Whisnu Hermawan (Dirtipideksus Bareskrim Polri)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Klik News	Topic : Robot Trading

Berkedok Robot Trading dan Judi Online Ribuan Situs Web Perdagangan Diusut, Polri Koordinasi dengan Kemendag

Dani Prawira - 7 Februari 2022, 10:57 WIB



Penipuan dengan robot trading ilegal yang diunggah CCIC Polri. Ini merupakan modus kejahatan /Instagram @ccicpolri

KLIKMATARAM - Berkedok **robot trading** dan **judi online**, ribuan situs web perdagangan berjangka komoditi ilegal tengah diusut **Dirtipideksus Bareskrim Polri**.

Bahkan untuk mengusut **robot trading** dan **judi online** di web perdagangan berjangka komoditi ilegal itu, Bareskrim berkoordinasi dengan Kementerian Perdagangan (**Kemendag**) untuk mendalami kasus ini.

Pengusutan **robot trading** dan **judi online** di web perdagangan berjangka komoditi ilegal itu dibenarkan Dirtipideksus **Bareskrim Polri** Brigjen **Whisnu Hermawan**.

Baca Juga: Dua Pria Ditangkap Satres Narkoba Polres Sumbawa, 8 Poket Sabu-sabu Sempat Dibuang Pelaku

"Betul kita tindak lanjuti. Tapi, masih dikoordinasikan dengan Kementerian Perdagangan," katanya seperti dikutip dari laman resmi Humas Polri, Senin 7 Februari 2022.

Dia menjelaskan bahwa belum bisa menjelaskan detail terkait pemblokiran ribuan situs tersebut oleh **Kemendag**. Dia mengatakan, Bareskrim sedang menyelidikinya.

"Ada beberapa yang masih pendalaman. Mohon waktu kami cek," kata **Whisnu Hermawan**.

Baca Juga: Jadi Tokoh Antagonis dalam Bulgasal Immortal Souls, Aktng Lee Joon Tuai Pujian

Sebelumnya, Bappebti Kementerian Perdagangan memblokir 1.222 situs investasi ilegal selama 2021. Di antaranya Auto Trade Gold (ATG), Net89/SmartX, Viral Blast, Raibot Look, DNA Pro, EA 50, Sparta, Fin888, Fsp Akademi Pro, IQ Option, Olymptrade, dan Quotex, dan platform sejenis.

Pemblokiran dilakukan setelah **Kemendag** melakukan pengawasan dan menerima laporan masyarakat. **Kemendag** berkoordinasi dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dalam pemblokiran tersebut.

Baca Juga: Sejumlah Tokoh Nasional Galang Petisi Mendesak Dibatalkannya Pemindahan Ibu Kota

Whisnu mengimbau masyarakat selalu memeriksa legalitas perusahaan yang menawarkan investasi, mengetahui untung ruginya, tidak mudah percaya iming-iming pendapatan tetap, pendapatan pasif, dan keuntungan yang tinggi.***